

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mendasari peneliti menentukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berusia 60 – 74 tahun (73,7%) dimana laki-laki 22,4% dan perempuan 51,3%
2. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (64,5%)
3. Sebagian besar responden tidak bersekolah (51,3%) dimana laki-laki 15,8% dan perempuan 35,5%
4. Sebagian besar responden menderita hipertensi dalam 1 –2 tahun (48,7%) dimana laki-laki 14,5% dan perempuan 34,2%
5. Sebagian besar responden mengkonsumsi Captopril 25 mg (63,2%) dimana laki-laki 21,1% dan perempuan 42,1%.
6. Sebagian besar responden tidak patuh dalam berobat (64,5%) dimana laki-laki 25% dan perempuan 39,5%.
7. Sebagian besar responden memiliki tekanan darah sistolik tidak terkontrol (75%) dimana laki-laki 27,6% dan perempuan 47,4%.
8. Sebagian besar responden memiliki tekanan darah diastolik tidak terkontrol (81,6%) dimana laki-laki 27,6% dan perempuan 53,9%.
9. Terdapat hubungan kepatuhan berobat dengan tekanan darah sistolik ($r=0,566$ dan $p=0,000$)
10. Terdapat hubungan kepatuhan berobat dengan tekanan darah diastolik ($r=0,669$ dan $p=0,000$)

B. Saran

Kesimpulan-kesimpulan di atas mendasari peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul

Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul untuk dapat memberikan kebijakan yang terkait dengan kemudahan pasien dalam berobat, terutama pada pasien lansia agar dapat menjaga kepatuhan dalam berobat

2. Bagi Puskesmas

a. Bagi puskesmas untuk lebih meningkatkan sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya kepatuhan berobat dimana kepatuhan minum obat antihipertensi dapat mencegah komplikasi akibat tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol.

b. Mengingat adanya hubungan kepatuhan berobat dengan tekanan darah pada lansia maka perlu dikembangkan program Prolanis di Puskesmas

3. Bagi Masyarakat

a. Bagi masyarakat mendapatkan informasi terkait pentingnya patuh dalam berobat untuk mencegah komplikasi yang bisa terjadi akibat tidak patuh dalam mengkonsumsi obat antihipertensi.

b. Pembentukan Posbindu yang dilakukan oleh kader masing-masing desa sebagai Upaya Kesehatan Bersumberdaya Manusia (UKBM)

c. Mengingat rendahnya tingkat kepatuhan berobat pada lansia hipertensi di UPT Puskesmas Patuk II, perlu dibentuk Pengawas Minum Obat (PMO)

4. Bagi Pendidikan

Bagi pendidikan dapat menambah wawasan tentang kepatuhan berobat khususnya obat antihipertensi untuk mencegah komplikasi yang bisa terjadi akibat tekanan darah tinggi atau hipertensi yang tidak terkontrol karena kurangnya kedisiplinan penderita hipertensi untuk selalu mengontrol tekanan darah rutin, merubah pola hidup sehat dan tetap patuh dalam mengkonsumsi obat antihipertensi.

5. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat meneliti tentang analisis faktor –faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan berobat pada pasien lansia hipertensi dengan tekanan darah pasien.